



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGELOLAAN BANK
SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
WIRA SANTI
NIM. 11416200859**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

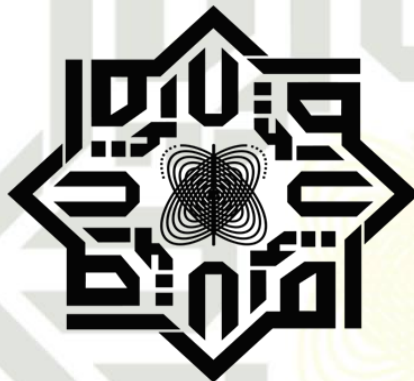
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGELOLAAN BANK
SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WIRA SANTI

NIM. 11416200859

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H./2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Manajemen Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wira Santi NIM. 11416200859 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

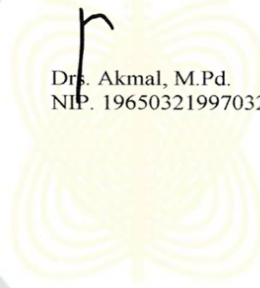
Pekanbaru, 15 Ramadhan 1441 H
08 Mei 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2008



Dr. Akmal, M.Pd.
NIP. 19650321997032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wira Santi NIM. 11416200859 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1441 H./8 Mei 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1441 H
27 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji II

Fatimah Depi Susanty, MA.

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M.Si., Akt.

Penguji IV

Naskah, S.Pd., M.Pd.E.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197407041998031001

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **H. Sukimin** dan Ibunda tercinta **Alm. Nur Sainah Situmeang** yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis, walau itu tidak dapat menyaksikan hingga akhir semoga Allah memberi yang terbaik untuknya. serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor dan Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan dan Bapak Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II, Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Bapak Samsul Nizar, M.Ag., Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Akhyar, M.Ag., Penasehat Akademis.

Bapak Akmal, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

7. Ibu Dra. Hj. Wan Roswita, M.Pd kepala sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru dan Bapak Budi sulistia, M.Pd., yang telah membantu penulis mendapatkan data selama proses penelitian.

8. Teristimewah untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda H. Sukimin dan Alm. Nursainah Situmeang yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang dan selalu memberi motivasi kepada penulis, serta kakakku tersayang Herawati S.HI. MA., dan abangku tersayang Firmansya Al-Ghifari. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi, semangat dukungan baik moril maupun materi kepada penulis.

Sahabat sejawatku sang aktivis dakwah Wulandari, Tati Nurmalia, Yana Sri Wahyuni, Yulisma, Nurhakiki, temen halaqoh dan akhwatifillah rubin bisyaroh, rubin munawwaroh, rubin mustanir, rubin rasyidah dan rubin alkaromah yang telah memberikan semangat penuh dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman PPL penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru, Arin, Imel, Rara, Indah, Sri, Menti, Ani, Mulyani, Dan Mei.

10. Sahabat KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) penulis di Desa Rantau Panjang Dila, Zati, Tilla, Oci, Sabe, Devi Dan Apip. Dan terkhusus ibu angkat penulis selama KKN hingga saat ini ibu Mis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keluarga besar Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014. Khususnya semua kelas B-Manajemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi kepada penulis.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 28 Juli 2020
Penulis,

Wira Santi
NIM. 11416200859

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“ALHAMDULILLAHIROBBIL A'LAMIN”

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). (Q.S. Al-Insyirah 6-7).

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberiku warna-warni kehidupan. Kupersembahkan karya kecilku untuk ayah dan ibu yang bersusah payah demi anaknya. Semoga kado kecil ini sebagai pengobat lelah, penghapus pilu dan pengukir senyum diwajah mereka.

Segala Puji bagi Mu ya Allah,
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,
untuk jutaan impian yang akan dikejar,
untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna,
hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan.

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa
untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi.

Kalah mencoba lagi.

Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata

“waktunya pulang”



ABSTRAK

Wira Santi, (2020): Efektivitas Manajemen Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan bank sampah, mengukur efektivitas pengelolaan bank sampah dan peningkatan pendapatan yang diperoleh dari bank sampah di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah telah adanya wadah bagi siswa dalam melakukan pengelolaan sampah di sekolah yaitu bank sampah SMA Negeri 1 Pekanbaru, yang menerapkan fungsi manajemen pengelolaan sampah dengan cara menabung sampah dalam rangka mengurangi pembuangan sampah di tempat pembuangan akhir, mendidik siswa dalam mengelolah sampah yang dihasilkan sekaligus memperoleh nilai ekonomi dari hasil penjualan sampah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adapun subjek penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah manajemen pengelolaan bank sampah. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru yang menjabat sebagai koordinator, menjabat sebagai pembuat kebijakan lingkungan berbasis partisipatif, wakil kepala sekolah dan Informan tambahan dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bank sampah SMA Negeri 1 Pekanbaru tergolong efektif, hal ini ditinjau dari: (1). Manejemen pengelolaan yang baik dan terstruktur, (2). Sarana dan prasarana yang memadai sehingga bank sampah terlaksana dengan baik, (3). Meningkatnya pendapatan siswa dari hasil menabung sampah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Manajemen, Pengelolaan Bank Sampah.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wira Santi, (2020): The Effectiveness of Waste Bank Management in Increasing Student Income at the Tenth Grade of State Senior High School 1 Pekanbaru

This research aimed at knowing waste bank management, and measuring the effectiveness of waste bank management in increasing student income at the tenth grade of State Senior High School 1 Pekanbaru. It was instigated by the availability of a place for students to manage the waste in the school, it was Waste Bank at State Senior High School 1 Pekanbaru. It implemented management function in managing the waste such as: saving the waste in order to reduce the waste disposal in the landfill, educating students in managing the waste produced to get economic values from waste sale results. It was a qualitative research. The subjects of this research were the teachers and students. The object was the waste bank management. The main informants were teachers who served as a coordinator, a participatory based-environmental policy maker, and a vice headmaster. The additional informants were Economics subject teachers and the tenth-grade students. The techniques of collecting the data were observation, interview, and documentation. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive. The research findings showed that waste bank management at State Senior High School 1 Pekanbaru was on effective category and it was derived from (1) the management that was good and organized, (2) adequate facilities and infrastructure that waste bank was implemented well, and (3) the increase of student income from the result of saving the waste.

Keywords: *Effectiveness, Management, Waste Bank Management*

ملخص

ويرا سنتي، (٢٠٢٠): فعالية إدارة مصرف النفايات لترقية دخل تلاميذ الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة إدارة مصرف النفايات، ومعيار فعالية إدارة مصرف النفايات، وترقية دخل ناله المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو من خلال مصرف النفايات وخلفيته هي وجود مكان لإدارة النفايات في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو وهو ما يسهم بمصرف النفايات، فمن وظائفه إدارة النفايات بشكل توفيرها لتقليل مقدارها في المنزل الأخير، وتربية التلاميذ على إدارة النفايات حتى يجدوا الدخل من بيعها. وهذا البحث بحث كفي، وأفرادة مدرس وتلاميذ، وموضوعه إدارة مصرف النفايات. والمخير الأساسي هو مدرس يعمل مشرفاً، فهو يقبض على سياسة البيئة ومعه نائب مدير المدرسة. والمخير الثانوي هو مدرس مادة الاقتصاد وتلاميذ الفصل العاشر. وأسلوب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وأسلوب تحليلها تحليل كفي. ونتيجة البحث تدل على أن إدارة مصرف النفايات بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو فعالة، وعرف ذلك من أن: (١) إدارة جيدة ومرتب، (٢) تسهيلات كافية فتم التنفيذ جيداً، (٣). ترقية دخل التلاميذ من خلال توفير النفايات.

الكلمات الأساسية: فعالية، إدارة، مصرف النفايات.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
1. Fokus Masalah	8
2. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Teoritis.....	11
1. Efektivitas	14
2. Manajemen Pengelolaan	13
3. Pengelolaan Bank Sampah	16
4. Pendapatan	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Fokus Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisi Data.....	46
G. Keabsahan data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Sekolah	48
2. Visi SMAN 1 Pekanbaru	53
3. Misi SMAN 1 Pekanbaru	54
4. Tujuan Sekolah	54
5. Kurikulum	59

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sumber Daya Manusia	59
7. Sarana dan Prasarana	60
B. Penyajian Data Penelitian.....	61
1. Tujuan Yang Dicapai Bank Sampah Sekolah	62
2. Strategi Pencapaian Efektivitas Bank Sampah Sekolah .	62
3. Kebijakan Yang Dilakukan Sekolah.....	63
4. Perencanaan Penghargaan Adiwiyata.....	68
5. Melaksanakan Program Bank Sampah	73
6. Sarana dan Prasarana Pendukung Bank Sampah Sekolah	77
7. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Bank Sampah....	79
C. Analisis Data.....	80
1. Tingkat efektivitas bank sampah sekolah.....	80
2. Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan.	96
3. Hubungan Bank Sampah Dengan Pelajaran Ekonomi ...	98
4. Efektvitas Bank Sampah Di SMAN 1 Pekanbaru	100
BAB V PENUTUPAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

**DAFTAR PUSTAKA
DOKUMENTASI
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Penghargaan SMAN 1 Pekanbaru Dari Tahun 1996-2016...	55
Tabel IV.2.	Pelatihan Yang Pernah Di Ikuti	57
Tabel IV.3	Struktur Organisasi Sekolah	58
Tabel IV.4	Pengorganisasian Bank Sampah Sman 1 Pekanbaru	65
Tabel IV.5	Penghargaan Adiwiyata & Peresmian Bank Sampah	69
Tabel IV.6	Sekolah Penerima Penghargaan Bank Sampah Pemprov Riau	70
Tabel IV.7	Daftar Kurs Harga Sampah.....	75
Tabel IV.8	Data Hasil Wawancara Dengan Guru Pengurus Bank Sampah.....	81
Tabel IV.9	Data Hasil Wawancara Dengan Siswa SMAN 1 Pekanbaru	89
Tabel IV.10	Grafik Jumlah Pertumbuhan Pendapatan Bank Sampah	97

© Hak cipta mekanik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar observasi
- Lampiran 2** Dokumentasi
- Lampiran 3** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4** Izin Melakukan Riset
- Lampiran 5** Izin Melakukan Prariset
- Lampiran 6** Surat Balasan Sekolah
- Lampiran 7** Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi
- Lampiran 8** Riwayat Hidup Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Sampah merupakan masalah yang dihadapi hampir seluruh negara didunia termasuk indonesia. Maka dari itu dibutuhkan perubahan mendasar untuk mengatasi masalah sampah ini. Seluruh lapisan masyarakat harus turut serta membatu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah. Masalah sampah akan bisa diselesaikan jika kita mampu memanfaatkan seluruh disiplin ilmu dan seluruh lapisan masyarakat diantaranya adalah sekolah.

SMAN1 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang memiliki bank sampah. Bank sampah SMAN 1 Pekanbaru berdiri sejak tahun 2012 bertujuan untuk membantu pemerintah provinsi Riau dalam menangani masalah lingkungan dipekanbaru melalui program bank sampah. Agar semua siswa mau menjalankan program ini maka sekolah berupaya agar sampah menjadi sesuatu yang berharga sehingga siswa ikut berperan penting dalam menjalankannya. Maka dibuatlah sebuah trobosan bahwa sampah mampu menghasilkan uang, meningkatkan kreativitas, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan membuat lingkungan menjadi bersih.

Manajemen pelaksanaan bank sampah SMAN 1 Pekanbaru berjalan sesuai dengan buku pedoman bank sampah diantaranya menjalankan prinsip 5 M (mengurangi sampah, memilah sampah, menabung sampah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan sampah). Jadwal pengepulan sampah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepekan sekali tepatnya pada hari Kamis pagi, siswa diwajibkan untuk membawa sampah dari rumah untuk ditabung di bank sampah sekolah. Sebagian sampah tersebut didaur ulang oleh siswa menjadi kerajinan maupun pupuk kompos agar bernilai dan menghasilkan uang dan selebihnya sampah akan dijual ke bank sampah pusat untuk ditimbang dan diubah menjadi uang. Hasil penjualan sampah akan dimasukkan ke dalam rekening/ buku tabungan secara komunal, selanjutnya diserahkan kepada siswa dalam bentuk perwakilan disetiap kelas. Adapun jumlah uang yang didapat / kelas setiap pekannya berjumlah RP. 100.000-150.000 tergantung berapa banyak sampah yang terjual.

Sampah apabila tepat penanganannya dapat sebagai media pendidikan dan juga dapat sebagai media untuk menambah pendapatan masyarakat.¹ Dari segi kelembagaan, sekolah sangat memiliki peran cukup efektif dalam membuat para siswanya bisa mandiri dan berdikari melalui program bank sampah. Dengan adanya bank sampah di sekolah akan membuat paradigma berfikir siswa terhadap sampah akan segera teratasi. Bank sampah juga memiliki unsur pendidikan dan manajemen dengan melibatkan anak-anak untuk menjadi nasabah, sehingga mereka mendapatkan pemahaman untuk mengelola sampah sejak dini. Lingkunganpun menjadi bersih dari sampah-sampah yang sulit terurai, sampai plastik misalnya. Adapun sampah plastik jika kita manfaatkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, karena tidak semua jenis sampah plastik dijual ke pengepul.

¹ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2012), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Setiap sampah plastik yang ditabung dan masih dapat didaur ulang maka oleh teller langsung dihargai, dan akan dibeli oleh kelompok pengrajin melalui bank sampah.²

Mengenai kebersihan dan menjaga lingkungan islam sangat menjaga kebersihan hal ini terdapat dalam Hadis Rasulullah SAW:

لِإِسْلَامٍ نَطِيفٌ فَتَنَطَّفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّطِيفُ (رواه البيهقي)

Artinya: Islam itu adalah bersih, maka jadilah kalian orang-orang yang bersih.

Karena sesungguhnya tidak masuk surga kecuali orang-orang yang bersih. (H.R. Baihaqi)

Bank sampah merupakan tempat dimana terjadi kegiatan Pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Mekanisme pengelolaan sampah dalam bank sampah hampir sama dengan bank konvensional pada umumnya. Bedanya, jika masyarakat menabung uang dapatnya uang, maka melalui bank sampah masyarakat menabung sampah dapatnya uang.³

Bank sampah juga memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat lain dari bank sampah untuk masyarakat dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan

² *Ibid*, hal. 73

³ Bambang Suwerda, *Bank Sampah*, Yogyakarta, (Pustaka Rihana, 2012. Dikutip Dari Jurnal Ni Made), hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.⁴

Melalui program ini, paradigma yang terbentuk dalam pikiran siswa bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, dapat diubah menjadi sesuatu yang juga memiliki nilai dan harga. Melalui bank sampah, siswa bisa menabung sampah dan mendaur ulang sampah yang kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang. Tidak hanya itu bank sampah merupakan konsep bagus untuk mengatasi persoalan sampah yang kerap mengganggu estetika lingkungan, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan siswa.

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau seluruh rumah tangga selama periode tertentu.⁵ Adapun pendapatan ekonomi (*economic income*) adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset neto (*net asset*). Sumber-sumber penghasilan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain-lain.⁶

Ilmu manajemen juga tidak terlepas dari program bank sampah ini, efektivitas pengelolaan bank sampah di sekolah sangat dipengaruhi oleh manajemennya. Baik manajemennya baik pulalah pengelolaan dan hasilnya.

⁴ Anih Sri Suryani, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*, Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 75

⁵ Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal.293

⁶ *Ibid.* hal. 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keefektivan pengelolaan bank sampah juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang di hasilkan oleh siswa pada saat mengelolah bank sampah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menemukan bahwa SMA N 1 Pekanbaru adalah sekolah daur ulang sampah berbasis lingkungan hidup yang mendapat penghargaan kota dari walikota pekanbaru. Sekolah daur ulang sampah berbasis lingkungan hidup adalah sekolah yang seluruh kebijakan, kurikulum, kegiatan dan aspek pengelolaan sarana dan prasarannya berbasis lingkungan. Namun terdapat beberapa gejala terkait pengelolaannya seperti berikut ini:

1. Bank sampah sekolah sudah berjalan sesuai dengan buku panduan umum menteri lingkungan hidup, namun ada beberapa siswa yang kurang partisipasinya.
2. Rapat yang dilakukan oleh guru pengurus bank sampah rutin dilakukan, namun masih ada guru yang tidak datang pada saat rapat.
3. Minimnya waktu yang disediakan oleh pihak sekolah pada proses pendaur ulangan sampah.

Dari uarian diatas maka peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai bank sampah, sejauh mana memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan siswa, melihat bagaimana manajemen pengelolaannya dan mengetahui apakah bank sampah di SMA N 1 Pekanbaru berjalan secara efektif atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sebuah karya ilmiah dengan judul **“Efektivitas Manajemen Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru”**

Peneliti berharap penelitian mengenai manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan ini menjadi inspirasi dalam menjaga lingkungan bagi segenap lapisan masyarakat, namun tetap menjaga dan merawat lingkungan dan memanfaatkannya untuk sarana pendidikan dan kesejahteraan bersama.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang menejer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut Peter Drucker efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*).⁷

Efektivitas dalam penelitian ini merupakan aksi siswa dalam terlaksananya kegiatan mengolah dan menjalankan bank sampah sehingga jika bank sampah disekolah tersebut dijalankan secara baik,

⁷ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur, bersih dan rapi sesuai buku panduan bank sampah maka efeknya akan menambah pendapatan yang diperoleh oleh siswa. Dan disini peneliti akan mengukur tingkat keefektivan berdasarkan buku panduan bank sampah dan meninjau langsung proses pengelolaannya disekolah tersebut.

2. Manajemen pengelolaan

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6 M) yaitu: *men, money, method, materials, machines* dan *marker*.⁸

Adapun manajemen dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada unsur manajemen dan fungsi manajemen yaitu: *planning, organizing, directing, controlling*. sumberdaya manusianya dalam mengelolah dan menjalankan bank sampah. Seperti pimpinan, manajer, supervise dll.

3. Bank sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dan menabung sampah. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh masyarakat. Bank sampah bahkan bisa juga memberikan manfaat

⁸ Malayu hasibuan, *Manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi untuk masyarakat.⁹ Bank sampah dalam penelitian ini merupakan suatu program sekolah daur ulang yang mengajarkan siswanya mandiri, berwawasan lingkungan dan terampil.

4. Pendapatan

Pendapatan ekonomi (*economic income*) adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset neto (*net asset*). Sumber-sumber pendapatan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah¹⁰

Pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan rata-rata siswa kelas X yang bersumber dari hasil menabung bank sampah dan mengelolah sampah yang dinilai dengan rupiah selama satu semester.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank sampah akan memberi manfaat ekonomi dan meningkatkan pendapatan siswa jika dikelola secara efektif.

Permasalahan

1. Fokus masalah

Penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada “*Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di SMA Negeri 1 Pekanbaru*”.

⁹ Eka utami, *Sistem Bank Sampah*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 3

¹⁰ Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal

2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas pengelolaan bank sampah di SMAN 1 Pekanbaru ?
- b. Apakah terjadi peningkatan pendapatan setelah adanya bank sampah ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah agar merubah paradigma berfikir siswa tentang sampah bahwa dari sampah juga bisa memberi manfaat finansial, menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan mewujudkan siswa yang berwirausaha yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan barang yang tidak bernilai menjadi bernilai.

Dan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teknis dan praktis.

- a. Manfaat praktis
 - 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini di harapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang bank sampah dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi siswa, untuk menyadarkan siswa akan pengelolaan sampah menjadi sesuatu yang bernilai, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pengembangan bank sampah di sekolah dan menjadikan siswa menjadi mandiri dalam menghasilkan uang.
 - 3) Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan dalam meningkatkan pendapatan dan sikap mandiri siswanya.
- b. Manfaat teoritis/ akademik
- 1) Mampu mengaplikasikan ilmu manajemen dalam penelitian
 - 2) Bank sampah sangat berhubungan dengan disiplin ilmu lainnya
 - 3) Bank sampah bisa dijadikan bahan ajar untuk diadopsi dimata kuliah ekonomi kreatif dan kewirausahaan di jurusan pendidikan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Konsep Teoristis

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut Peter Drucker efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*).¹¹ Efektivitas juga merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi dan merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai.¹²

Cara mengukur efektivitas untuk bank sampah sekolah ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan yang hendak dicapai dari bank sampah sekolah adalah menjadi edukasi bagi siswa-siswi untuk bisa mengelola dan memilah sampah antara sampah organik dan sampah non organik sehingga mereka peduli terhadap lingkungan, serta agar membiasakan siswa-siswi untuk menabung sampah dan mengetahui bahwa sampah sebenarnya dapat dimanfaatkan dengan baik tergantung jenisnya.

¹¹ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5

¹² Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001)

- b. Strategi pencapaian efektivitas bank sampah sekolah yaitu dengan cara siswa-siswi setiap kelas disekolah untuk mengumpulkan sampah-sampah baik yang organik maupun non organik yang kemudian ditabung di bank sampah sekolah sesuai jadwal penimbangan.
- c. Kebijakan yang dilakukan sekolah penimbangan sampah wajib dilakukan minimal satu kali seminggu dan setiap bulan atau per tiga bulan melakukan penyampaian laporan penjualan.
- d. Perencanaan dalam tahapan bank sampah disekolah untuk mendapat penghargaan adiwiyata dari walikota karena setiap sekolah yang mempunyai bank sampah termasuk sekolah yang mendapat adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan terlebih dengan banyaknya bank sampah yang didirikan di sekolah-sekolah maka kesempatan untuk mendapatkan penghargaan adipura semakin tinggi.
- e. Program dari bank sampah yang terdiri dari 5M merupakan kepanjangan dari: mengurangi sampah, memilah sampah, memanfaatkan sampah, mendaur ulang sampah dan menabung sampah.
- f. Prasarana dan sarana pendukung bank sampah sekolah dengan adanya infrastruktur fisik/bangunan yang bersifat musiman atau permanen untuk melakukan penimbangan dan juga untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menempatkan sampah-sampah yang sudah ditimbang, timbangan serta buku pencatatan sampah.

- g. Sistem pengawasan dan pengendalian dalam bank sampah adalah dinas BLHD (Badan lingkungan hidup daerah)¹³

Maka dari itu ilmu manajemen sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank sampah agar berjalan secara efektif, alasannya karena:

- 1) untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik, karyawan, pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, masyarakat dan pemerintah.
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.¹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal 24

¹⁴ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen**a. Pengertian manajemen**

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *men, money, method, materials, machines dan market*.¹⁵

b. Dasar-dasar manajemen

Dasar-dasar manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kerja sama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal.
- 2) Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai.
- 3) Adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang teratur.
- 4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik.
- 5) Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan.
- 6) Adanya *human organization*.¹⁶

c. Fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing

¹⁵ Malayu, *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2009, hal. 9

¹⁶ *Ibid*, hal. 2

dan mengikuti suatu tahapan tertentu dalam pelaksanaannya yang terdiri dari empat fungsi:

- 1) Perencanaan atau *planning*. Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang, penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global.
- 2) Pengorganisasian atau *organizing*. Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Pengimplementasian atau *directing*. Yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Pengendalian dan pengwasan atau *controlling*. Yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang di hadapi.¹⁷

3. Pengelolaan Bank Sampah

a. Jenis sampah dan pengelolaannya

Limbah atau sampah adalah apa-apa saja yang sudah tidak berguna. Ketika kita membuang sesuatu, berarti kita menciptakan limbah. Berbagai kegiatan seperti memasak atau mencuci juga menciptakan limbah.¹⁸

Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang/ material yang yang kita gunakan sehari-hari. Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan sumbernya sampah dapat berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, dan pasar.¹⁹

¹⁷ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 6-7

¹⁸ Jen Green, *Daur Ulang*, (Bandung: Examedia, 2008), hal. 4

¹⁹ Endang Purwanti, *Sampah Jadi Uang*, (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampah wujud barang atau benda yang yang dibuang karena tidak terpakai lagi, atau berdasarkan kamus istilah lingkungan (1994) “sampah adalah (1) bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan (2) pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembikinan manufaktur (3) materi berlebihan atau ditolak atau buangan. Sedangkan menurut istilah lingkungan untuk manajemen “sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis”. Dan menurut tanjung “sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula”

Benda yang menjadi sampah ini dapat mendatangkan berbagai jenis masalah mulai dari bau yang tidak sedap, bakteri pada sampah yang mendatangkan penyakit, banjir bila dibuang kesungai, keselamatan penduduk sekitar TPA (Tempat pembuangan akhir) sampah yang telah menggunung tanpa diolah/ dimusnakan sampai masalah keindahan kota yang terkontaminasi oleh sampah. Jadi, sampah itu merugikan manusia bila tidak dikelola dengan baik.²⁰

Berdasarkan jenisnya, sampah dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Ririn Migristine, *Pengolahan Sampah Plastik*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 2

1) Sampah anorganik

Sampahan organik bersifat non *biodegradable*, yaitu sampah yang tidak dapat didegradasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara *aerob* maupun secara *anaerob*. Sampah anorganik ada yang dapat diolah dan dapat digunakan kembali karena memiliki nilai ekonomi seperti: plastik, kertas bekas, kain perca, Styrofoam. Namun demikian sampah anorganik ada juga yang tidak dapat diolah sehingga tidak memiliki nilai secara ekonomi seperti kertas karbon, pampers, pembalut dan lain-lain.

2) Sampah organik

Sampah organik bersifat *biodegradable*, yaitu sampah yang dapat didegradasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara *aerob* maupun secara *anaerob*. Seperti: sampah dapur, sisa hewan, petanian dan perkebunan.²¹

3) Sampah kaca: diantaranya adalah botol kaca, gelas kaca, toples, dll.

Sampah kaca dapat dihancurkan dan dilebur sebagai bahan baku produk baru.

4) Sampah metal: diantaranya adalah minuman kaleng, makanan kaleng, dll.

Sampah besi dapat dilelehkan menjadi bahan dasar produk baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelita, 2012), hal. 12

- 5) Sampah kertas: diantaranya dalah koran, majalah, karton, kardus, dll. Sampah kertas dapat dihancurkan dan dibuat bubur kertas sebagai bahan dasar produk baru.
- 6) Sampah plastik: diantaranya adalah botol plastik, kemasan plastik, dll.sampah plastik dapat dilelehkan menjadi biji plastik sebagai bahan dasar produk baru.²²

Pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemilihan yaitu mengelompokkan jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah non organis dan ditempatkan dalam wadah yang berbeda.
- 2) Pengelolaan dengan menerapkan konsep 3R yaitu:
 - a) *Reuse* (penggunaan kembali)
 - b) *Reduce* (pengurangan)
 - c) *Recycle* (daur ulang)
- 3) Sampah yang tidak dapat ditangani dalam lingkungan sekolah, dikumpulkan ketempat penampungan sementara (TPS) yang telah disediakan. sampah pelastik yang masih bisa dipergunakan akan didaur ulang dan dibuat kerajinan tangan. Selanjutnya sampah yang tidak dapat digunakan maka akan ditabung di bank sampah yang

²² Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selanjutnya akan diangkut oleh petugas kebersihan ketempat pembuangan akhir (TPA)²³

b. Pengertian bank sampah

Bank sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan Pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Ruangan bank sampah dibagi dalam tiga ruang/locker tempat menyimpan sampah yang ditabung, sebelum diambil oleh pengepul/pihak ketiga.²⁴

Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individual maupun kelompok, menjadi penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan nomor rekening dan buku tabungan sampah serta berhak atas hasil tabungan sampahnya.

Teller adalah petugas bank sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain: menimbang berat sampah, melabeli sampah, mencatat dalam buku induk dan berkomunikasi dengan pengepul.

Pengepul adalah perseorangan atau lembaga yang masuk dalam sistem pengelolaan sampah dengan tabungan sampah dan menilai secara ekonomi setiap sampah yang ditabung oleh warga baik individual maupun komunal.²⁵

²³ Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal. 26

²⁴ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Bhama, 2012), hal. 22

²⁵ *Ibid.* hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai sahabat, sampah tidak bisa dimanfaatkan sebagai kompos saja. Sampah jauh lebih mampu memberikan rezeki (uang) kepada semua orang. Jadi bukan hanya kepada pemulung, uang yang dihasilkanpun tidak terbatas. Tergantung pada kemampuan dan kreativitas. Caranya dengan memanfaatkan kemampuan sampah untuk berubah bentuk. Alias membuat barang baru. Istilah yang lebih populernya adalah daur ulang (*recycling*). Barang baru dari sampah ini tidak terbatas jenis dan manfaatnya.²⁶

Penyelesaian masalah sampah tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus turut serta membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah. Salah satunya dengan menerapkan prinsip 3-R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah. Sistem ini berfungsi mengelola sampah dengan menampung, memilih, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengelolaan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan. Sehingga sampah ditempat pembuangan akhir bisa berkurang dan bahkan bisa menambah nilai guna barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi berguna.²⁷

Menurut peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce, reuse* dan *recycle* melalui Bank sampah pada pasal 1 disebutkan bahwa

²⁶ Eddi Sukardi, *Membuat Bahan Bangunan Sampah*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal. 5

²⁷ Eka utami, *Sistem Bank Sampah*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.²⁸

Pelaksanaan kegiatan tempat pengelolaan sampah terpadu 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam bentuk bank sampah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan peran serta masyarakat akan arti pentingnya kebersihan lingkungan serta membantu memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.²⁹

Bank sampah seharusnya dikelola oleh orang yang kreatif dan serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem kerja bank sampah dilakukan berbasis rumah tangga dengan memberi reward kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah.³⁰

Bank sampah mempunyai suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dan menabung sampah. Semua kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh masyarakat. Bank sampah bahkan bisa juga memberikan manfaat ekonomi untuk

²⁸ Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.

²⁹ Ni Made, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah*, Vol 9, No 1, Februari 2016, hal 54

³⁰ *Ibid.* hal. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Sampah yang disetorkan oleh nasabah sudah harus dipilih. Persyaratan ini mendorong masyarakat untuk memisahkan dan mengelompokkan sampah. Misalnya, berdasarkan jenis material: plastik, kertas, kaca dan metal. Jadi, bank sampah akan menciptakan budaya baru agar masyarakat mau memilah sampah.³¹

Berbagai alternatif pengelolaan sampah perlu dilakukan untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh. Alternatif-alternatif pengelolaan sampah harus bisa menangani semua masalah pembuangan sampah. Mendaur ulang semua sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau ke alam adalah satu alternatif yang sangat menjanjikan, baik bagi terciptanya lingkungan yang bebas sampah maupun bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Daur ulang juga akan mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam. Daripada terus berlutut dengan jumlah sampah yang terus meningkat, meminimalisir sampah tampaknya bisa dijadikan prioritas utama.³²

Diperlukan partisipasi dan peran seluruh masyarakat agar peduli dengan lingkungan, dan mendaur ulang sampah melalui bank sampah. Daur ulang atau *recycle* adalah pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai untuk mendapat produk baru. Untuk menghindari dampak negatif dari sampah dan untuk mendapatkan manfaat dari

³¹ Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 3

³² Gugun Gunawan, *Mengelola Sampah Menjadi Uang*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai, masyarakat perlu menyadari pentingnya usaha daur ulang sampah. Usaha mendaur ulang sampah mempunyai nilai positif pada aspek ekonomi dan sosial yaitu dapat menciptakan *added value* (nilai tambah) dari barang sampah menjadi bahan baku untuk kegiatan produksi dengan biaya yang lebih murah. Pada aspek sosial usaha daur ulang dapat mengatasi pengangguran penduduk.³³

Selain mendaur ulang, sebaiknya kamu juga mencoba untuk memakai ulang berbagai benda. Pemakaian ulang barang sehari-hari, seperti tas dan wadah-wadah plastik, bisa membantu menekan jumlah limbah. Peralatan elektronik lama seperti pesawat TV, bisa diperbaiki dan dipergunakan kembali. Bahan-bahan bangunan, seperti ubin, batu bata, bahkan pintu dan jendela, sering disimpan dan dipakai kembali untuk membangun rumah baru.³⁴

Melalui bank sampah, sampah non organik akan dipilah untuk selanjutnya dijual ke pengepul. Sistem pemanfaatan sampah dengan bank sampah memberikan keuntungan kepada semua pihak. Warga menerima manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah, pengepul mendapatkan manfaat efisiensi karena sampah terkumpul disatu tempat dan sudah terpilah, lingkungan menjadi lebih bersih dan memiliki manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah yang bisa dimanfaatkan untuk memajukan kepentingan bersama pada lingkungan setempat.³⁵

³³ Ririn Migristine, *Pengolahan Sampah Plastik*, Bandung: Titian Ilmu, 2009, hal. 7

³⁴ Jen Green , *Daur Ulang*, Bandung: Examedia, 2008, hal. 12

³⁵ Eka utami, *Op. Cit*, hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan atau sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.

c. Tujuan bank sampah

Tujuan didirikannya bank sampah, untuk memecahkan permasalahan sampah yang saat ini yang saat ini belum juga teratasi dengan baik, membiasakan sampah agar tidak membuang sampah sembarangan, mengiming-imingi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih, memaksimalkan pemanfaatan barang bekas, menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna, dan mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia. Tujuan selanjutnya adalah untuk menyadarkan akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.³⁶

d. Manfaat bank sampah

Sistem bank sampah bukan hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Anih sri suryani, (2014). *Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah studi kasus bank sampah malang*, Vol 5, No 1, Juni 2014. hal 75

namun juga menciptakan budaya bersih dan menghargai nilai yang terdapat pada sampah non organik di sekitar kita. Diantaranya:

- 1) Sistem pemanfaatan sampah dengan bank sampah memberikan keuntungan kepada semua pihak.
 - a) Manfaat bagi pemerintah *pertama*, dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dalam mengelolah sampah rumah tangga. *Kedua*, dapat menjadi pedoman bagi stake holder dalam mengimplementasikan penerapan undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dengan menerapkan sistem bank sampah.
 - b) Manfaat bagi masyarakat *pertama*, dapat menciptakan lingkungan rumah yang sehat dan bersih. *Kedua*, dapat menjadi media pendidikan kepada anak pentingnya memilah dan menabung sampah. *Ketiga*, dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui tabungan sampah. Keempat, dapat meningkatkan kesadaran warga akan arti pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga melalui tabungan sampah.³⁷
- 2) Masyarakat menerima manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah, pengepul mendapatkan manfaat efisiensi karena sampah terkumpul disatu tempat dan sudah terpilah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Widhama, 2012), hal. 41-42



- 3) Lingkungan menjadi bersih dan memiliki manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah yang bisa dimanfaatkan oleh individu dan untuk kepentingan bersama pada lingkungan setempat.³⁸

Selain itu bank sampah juga memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat lain dari bank sampah untuk masyarakat dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.³⁹

e. Pendirian dan pengembangan sistem bank sampah.

Pada bagian ini akan dijelaskan langkah-langkah dan mekanisme pendirian bank sampah baru, dimulai dari proses sosialisasi mengenai bank sampah kepada warga setempat, pelatihan teknis operasional bank sampah, penetapan standarisasi bank sampah, pelaksanaan sistem bank sampah serta pemantauan operasional sistem bank sampah. Sistem bank sampah yang berjalan sesuai standarisasi memiliki potensi pengembangan yang sangat baik dan mampu mamajukan lingkungan dan warga setempat.

³⁸ Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 5

³⁹ Anih Sri Suryani, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*, Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun tahap awal pendirian dan pengembangan sistem bank sampah:⁴⁰

1) Sosialisasi awal.

Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Wacana yang disampaikan antara lain tentang bank sampah sebagai program nasional, pengertian bank sampah, alur pengelolaan sampah dan sistem bagi hasil dalam sistem bank sampah. Penjelasan harus menonjolkan berbagai sistem positif sistem bank sampah. Sehingga warga tergerak untuk melaksanakan sistem bank sampah.

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Pemahaman tentang manfaat bank sampah juga bisa disampaikan pada forum ini. Pertemuan dilakukan di tingkat kelurahan atau kecamatan sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan warga dalam cakupan luas. Sosialisasi sebaiknya di hadiri oleh para pengambil keputusan seperti ketua kader lingkungan, RT, RW dan sebagainya.

Gagasan bank sampah bisa datang dari masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat. Jika inisiatif berasal dari masyarakat sendiri, hendaknya meminta bantuan pada organisasi

⁴⁰ Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasyarakatan setempat. Institusi inilah yang akan membantu memberikan penjelasan tentang bank sampah pada saat sosialisasi, pelatihan teknis hingga pendampingan agar pelaksanaan bank sampah sesuai standar.

Sosialisasi juga bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan dampak yang terjadi apabila sampah rumah tangga tidak dikelola dengan baik. Pada tahap ini juga mensosialisasikan tentang konsep pengelolaan sampah dengan tabungan bank sampah kepada seluruh masyarakat.

2) Pembentukan Tim

membentuk tim yang akan mengelolah bank sampah . tim pengelolah akan bank sampah akan bertanggung jawab dalam mengawal keberlangsungan program tabungan sampah di bank sampah. Pengelolah bank sampah berasal dari warga masyarakat yang tinggal di lokasi tempat beroperasinya bank sampah. Adapun tim yang melaksanakan program bank sampah terdiri dari:

- a) Direktur: Mengkoordinasi kegiatan yang ada di bank sampah
- b) Sekretaris: bertanggung jawab terhadap ketertiban sistem administrasi yang ada di bank sampah
- c) Accounting: bertanggung jawab atas keuangan yang ada di bank sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Teller: bertanggung jawab dalam melayani kegiatan menabung di bank sampah bagi para penabung (individual maupun komunal)

3) Pelatihan teknis.

Setelah warga sepakat untuk melaksanakan sistem bank sampah. Maka diperlukan pertemuan lanjutan. Tujuannya untuk memberi penjelasan detail tentang standarisasi sistem bank sampah. Mekanisme kerja bank sampah dan keuntungan sistem bank sampah. Sehingga warga menjadi lebih siap pada saat harus melakukan pemilihan sampah hingga penyetoran ke bank. Forum ini juga dimanfaatkan untuk musyawarah penentuan nama bank sampah, pengurus, lokasi kantor dan tempat penimbangan, pengepul hingga jadwal penyetoran sampah.

Pelatihan teknis bertujuan untuk memberikan penjelasan detail kepada masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan sistem bank sampah. Pemberi materi pada saat pelatihan terlebih dahulu juga bisa ikut menambah penjelasan saat pelatihan.

4) Pelaksanaan sistem bank sampah.

Pelaksanaan bank sampah dilakukan pada saat hari yang telah disepakati. Pengurus siap dengan keperluan administrasi dan peralatan timbang. Nasabah datang ke kantor bank dan lokasi penimbangan dengan membawa sampah yang sudah dipilah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasabah akan mendapat uang yang disimpan dalam bentuk tabungan sesuai dengan nilai sampai yang disetor.

5) Pemantauan dan evaluasi

Berbagai tantangan mungkin muncul saat penerapan bank sampah. Organisasi masyarakat harus tetap melakukan pendampingan selama sistem berjalan. Sehingga bisa membantu warga untuk memecahkan masalah dengan lebih cepat. Evaluasi dilakukan untuk melaksanakan bank sampah yang lebih baik.

Pertemuan untuk evaluasi dilakukan oleh pengurus dan nasabah setelah sistem bank sampah berjalan satu bulan sejak pelatihan teknis dan sudah dilakukan penjualan. Seluruh pengurus harus hadir. Sementara kehadiran nasabah boleh diwakilkan oleh minimal 50% dari jumlah nasabah. Pertemuan ini dilakukan untuk menilai pelaksanaan bank sampah yang sudah dilakukan dengan tolak ukur berupa jumlah nasabah, reduksi sampah dan omset. Penilaian terhadap keberhasilan bank sampah menjadi dasar untuk menentukan langkah selanjutnya.

6) Pengembangan

Sistem bank sampah bisa berkembang menjadi unit simpan pinjam, unit usaha sembako, koperasi dan pinjaman modal usaha. Perluasan fungsi bank sampah ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, jika kebanyakan warga adalah wirausaha, pengembangan bank sampah diarahkan untuk unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pinjaman modal usaha. Salah satu bentuk bantuan dari organisasi masyarakat pada proses ini antara lain dalam pengurusan badan hukum koperasi.⁴¹

f. Mekanisme sistem bank sampah

Pengelolaan sampah berbasis bank memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Keuntungan berupa kebersihan lingkungan, kesehatan hingga ekonomi. Berikut mekanisme kerja bank sampah:

1) Pemilihan sampah

Nasabah harus memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Pemilihan sampah tergantung pada saat kesempatan pembentukan bank sampah. Misalnya, berdasarkan kategori sampah organik dan anorganik. Biasanya sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan: plastik, kertas, kaca dan lain-lain. Pengelompokan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ketempat pembuatan kompos, pabrik plastik atau industri rumah tangga.

Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah ditempat pembuangan akhir. Sebab, sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali, sehingga yang tersisa dan dibuang menuju TPA, hanya sampah yang tidak dapat bernilai ekonomi dan sampah B3.

⁴¹ *Ibid*, hal. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penyetoran sampah ke bank

Waktu penyetoran sampah biasanya telah disepakati sebelumnya. Misalnya, dua hari dalam sepekan setiap rabu dan sabtu. Penjadwalan ini maksudnya untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Hal ini agar sampah tidak bertumpuk dilokasi bank sampah.

3) Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram.

4) Pencatatan

Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu di konversi kedalam nilai rupiah yang kemudian ditulis dibuku tabungan. Pada sistem bank sampah, tabungan biasanya bisa diambil setiap tiga bulan sekali. Tabungan bank sampah bisa di modifikasi menjadi beberapa jenis: tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan tabungan yang bersifat sosial untuk disalurkan melalui lembaga kemasyarakatan.

Pada tahap ini, nasabah akan merasakan keuntungan sistem bank sampah. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah. Masyarakat akan dapat keuntungan berupa uang tabungan dengan sistem pengelolaan sampah yang konvensional. masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



justru harus mengeluarkan uang, membayar petugas kbersihan untuk mengelola sampahnya.

5) Pengangkutan

Bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul yang sudah ditunjuk dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkat ketempat pengelolaan sampah berikutnya. Jadi, sampah tidak menumpuk dilokasi bank sampah.⁴²

Bank sampah bisa dikembangkan menjadi sumber bahan baku untuk industri rumah tangga disekitar lokasi bank. Jadi, pengolahan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank. Sehingga, masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk dari bahan daur ulang.

Mekanisme menabung sampah di bank sampah ada dua yaitu: menabung sampah secara individual dan menabung sampah secara komunal. Mekanisme menabung sampah secara individual, masyarakat memilah sampah kertas, plastic, kaleng/ botol dari rumah dan secara berkala ditabung ke bank sampah, sedangkan mekanisme menabung sampah secara komunal, masyarakat memilah sampah kertas, plastik, kaleng,/botol dari rumah dan secara berkala ditabung di TPS yang ada

⁴² *Ibid*, hal. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditiap tempat, kemudian petugas bank sampah mengambil sampai di tiap TPS.⁴³

Sistem pengelolaan sampah dengan bank sampah menekankan pula kegiatan mendaur ulang sampah terutama sampah plastik. Sampah plastik dapat meningkatkan pendapatan bagi warga, karena tidak semua jenis sampah plastik langsung dijual ke pengepul. Setiap sampah plastik yang ditabung dan masih dapat di daur ulang maka oleh teller langsung di hargai, dan akan dibeli oleh kelompok pengrajin. Melakukan kreasi daur ulang sampah plastik menjadi produk-produk yang mempunyai nilai jual tinggi seperti tas daur ulang, tempat galon, dompet, tempat handphone, dan produk-produk lainnya.⁴⁴

g. Pengelolaan bank sampah di sekolah

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengertian lingkungan dikalangan pelajar sekolah . hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang.⁴⁵ Melalui program adiwiyata pendidikan lingkungan dapat terlaksanakan.

Program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik disekolah dan masyarakat untuk

⁴³ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rahama, 2012), hal. 32-33

⁴⁴ *Ibid*, hal. 73

⁴⁵ Rizky Dewi Iswari, (2017). *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1) 35-41, doi:10.14710. Hal 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu meningkatkan kepedulian lingkungan khususnya para siswa. Menurut permen adiwiyata nomor 5 tahun 2013 tujuan program yang hendak dicapai dijabarkan dalam empat komponen utama, (1). Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (2). Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; (3). Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan (4). Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.⁴⁶

Adapun perancangan pengelolaan sampah melalui bank sampah disekolah yaitu: *Pertama*, daur ulang sebagai pengelolaan sendiri. Sampah kertas bisa didaur ulang dengan cukup mudah. Kertas bekas dipotong kecil-kecil dan direndam didalam air. Proses berikutnya adalah dibelender hingga berubah menjadi bubur kertas. Dari sinilah kreativitas anak diperlukan. Bubur kertas bisa dijadikan bahan kerta daur ulang atau bisa dijadikan bahan dasarkreativitas lain, misalnya topeng kertas atau bentuk pigura. *Kedua*, bentuk penelolan kedua adalah sistem pemilihan untuk dijual. Kertas berjenis HVS dipisah dari jenis lain misalnya koran, karton dan kerdus. Kertas bekas yang sudah dipilah tadi dijual kepemulung. Pemulung secara berkala akan datang kesekolah untuk mengambil tersebut.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.* hal. 37

⁴⁷ Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*, Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016. hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau seluruh rumah tangga selama periode tertentu. pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Ada tiga sumber penerimaan pendapatan, yaitu:

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balasan jawa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya, yaitu sebagai berikut

- 1) Keahlian (*skill*)
- 2) Mutu modal manusia (*human capital*)
- 3) Kondisi kerja (*working conditions*)

b. pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif. *Pertama*, asset finansial (*financial assets*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividend an keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. *Kedua*, asset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai

balas jasa atau input yang diberikan. Dinegara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*unemployment compensation*), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).⁴⁸

Adapun pendapatan ekonomi (*economic income*) adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah aset neto (*net asset*). Sumber-sumber penghasilan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain-lain.⁴⁹

Pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah uang rata-rata siswa kelas X yang bersumber dari hasil menabung sampah di bank sampah dan mengelolah sampah yang dinilai dengan rupiah selama satu semester.

Bank sampah seharusnya dikelola oleh orang yang kreatif dan serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem kerja bank sampah dilakukan berbasis rumah tangga dengan memberi reward kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah.⁵⁰

⁴⁸ Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta, Lembaga penerbit FEUI, 2010), hal. 293

⁴⁹ *Ibid*, hal 295

⁵⁰ *Ibid*, hal. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini di antara lain:

1. Oyi saputry (2016), melakukan penelitian dengan judul: “ *Eksplorasi akuntansi lingkungan di pemerintahan daerah untuk menangani masalah sampah (studi kasus kota tanjung balai karimun)*”. Oyi saputry adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan ilmu sosial. Berdasarkan penelitian yang ia lakukan tentang pengelolaan sampah “Badan Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Karimun sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan dalam akuntansinya dalam upaya mengatasi masalah sampah dan pengolahan sampah, tetapi tidak secara khusus mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan”.
2. Anih sri suryani (2014), melakukan penelitian dengan judul: “*Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah malang)*”. Berdasarkan hasil karya ilmiah ini program pengelolaan sampah mandiri melalui bank sampah, telah menjadi salah satu alternatif solusi bagi pemerintah dan masyarakat. Solusi untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali. Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan, dalam proses dampak positif bagi lingkungan, dalam proses pengelolaannya, bank sampah memiliki mekanisme relasi dan jaringan sosial yang bernilai ekonomis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan sebagian penjelasan dan sekaligus untuk membatasi konsep teoritis yang masih umum. Untuk itu fokus penelitian yaitu efektivitas pengelolaan bank sampah dan pengukuran terhadap variabel yang disusun berdasarkan kajian teori yang ada diantara lain sebagai berikut:

1. Tujuan yang hendak dicapai dari bank sampah sekolah.
2. Strategi pencapaian efektivitas bank sampah sekolah.
3. Kebijakan yang dilakukan sekolah.
4. Perencanaan dalam tahapan bank sampah disekolah untuk mendapat penghargaan adiwiyata.
5. Melaksanakan program dari bank sampah yang terdiri dari 5M.
6. Prasarana dan sarana pendukung bank sampah sekolah.
7. Sistem pengawasan dan pengendalian dalam bank sampah.⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵²

Penelitian kualitatif menuntut kita pergi kelapangan, mengamati dan terlibat secara intensif sampai menemukan secara utuh apa yang dimaksudkan agar mengetahui tentang penyelenggaraannya, ia akan tinggal, berpartisipasi, merekam, memotret, mencatat, melakukan dialog untuk menemukan konsep dan langkah-langkah yang ditempuh dalam setiap aktivitas.⁵³

Pendekatan penelitian atau metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Meolung, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁵⁴

B Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli s.d November 2019 dan Lokasi Penelitian adalah di SMA Negeri 1 Pekanbaru Riau yang beralamat di Jalan Sultan Syarif Kosim, No 159 Rintis, Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau.

⁵² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 25

⁵³ *Ibid*, hal. 27

⁵⁴ Lexy J. Melong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah :
 - a. Guru ekonomi
 - b. Guru pengurus bank sampah (ketua, manajer, bendahara dan divisi) di SMA N 1 Pekanbaru.
 - c. Siswa kelas X SMA N 1 Pekanbaru.
2. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah:
 - a. Fungsi manajemen Bank sampah di SMA N 1 Pekanbaru.
 - b. Efektivitas pengelolaan bank sampah di SMA N 1 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, sebagai narasumber atau partisipan, informan.⁵⁵

Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 298

⁵⁶ *Ibid*, hal.300

Jadi berdasarkan subjek yang peneliti sebutkan maka diperoleh dua pembagian informan:

1. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru yang menjabat sebagai koordinator, menjabat sebagai pembuat kebijakan lingkungan berbasis partisipatif dan wakil kepala sekolah:
2. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X

Peneliti meyakini bahwa informasi akan dicapai dengan mendapat informasi dari informan yang mengetahui dan menguasai informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Di bawah ini penulis paparkan masing-masing dari teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁷

Peneliti menggunakan observasi partisipatif bentuk *full participation* (partisipasi penuh) Dalam menggunakan observasi partisipatif (pengamatan terlibat) dalam observasi partisipatif, observer (pengamat) ikut ambil bagian dalam kegiatan obyeknya (observe) sebagaimana yang lain dan tidak nampak perbedaan dalam bersikap. Jadi

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observer ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam segala bentuk yang sedang diselidiki. Observasi partisipasi bentuk *full participation* akan lebih banyak mengumpulkan data valid, data fiktif kecil terjadi atau bahkan dapat dikatakan tidak ada, apabila isi observasi tersebut benar-benar dapat diembannya⁵⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Pekanbaru untuk memperhatikan langsung manajemen pengelolaan bank sampah. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektif atau tidak efektifnya bank sampah di sekolah maka dilihat dari proses pengelolaannya tentang gambaran yang jelas dari objek yang mau diteliti baik secara fisik, geografis, sosial dan sarana dan prasarana. Observasi langsung merupakan metode tepat dalam mengumpulkan data karena peneliti dapat melihat secara nyata realitas dilokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁹

Wawancara Terstruktur adalah wawancara yang sesuai dengan pedoman penelitian. Wawancara terstruktur disebut wawancara terfokus,

⁵⁸ *Ibid*, hal. 64

⁵⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2008), hal.180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimana pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan informan diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah.⁶⁰

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang bersifat struktur kepada semua informan yang sudah disebutkan diatas, yaitu guru/pengelola bank sampah dan siswa sebagai nasabah yang dilaksanakan secara tersusun, terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang disiapkan.

Dampak diadakannya wawancara ini bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang manajemen pengelolaan bank sampah dan melihat efektif atau tidaknya pengelolaan bank sampah sehingga berdampak dalam meningkatkan pendapatan siswa di SMAN 1 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentas merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada, baik berupa dokumen primer atau dokumen sekunder.⁶¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitan, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan lain-lain yang dianggap membantu penumpulan data penelitian dilapangan.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahani Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2015), hal. 74

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terhadap data kualitatif dalam hal ini menghasilkan temuan-temuan penelitian yang bermakna yang dituangkan dalam bentuk deskripsi yang terstruktur dengan baik dan memiliki tingkat literasi tinggi. Mendeskripsikan penelitian kualitatif mencoba menarasikan hasil pengolahan data dengan menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video.⁶²

Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik analisis data tersebut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti memperlakukan data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.⁶³ Mereduksi data dalam penelitian ini bisa memfokuskan pada manajemen pengelolaan bank sampah di SMAN 1 pekanbaru.

Penelitian dalam reduksi data akan memilah dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti memproduksi data dimulai dari menentukan informasi dalam penelitian. Penelitian dalam reduksi data

⁶² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 99

⁶³ *Ibid*, hal. 97

akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁶⁴

Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraian. Penyajian data berben

tuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi saripati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.

Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability dan cinfirbility.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338

⁶⁵ *Ibid*, hal. 370

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

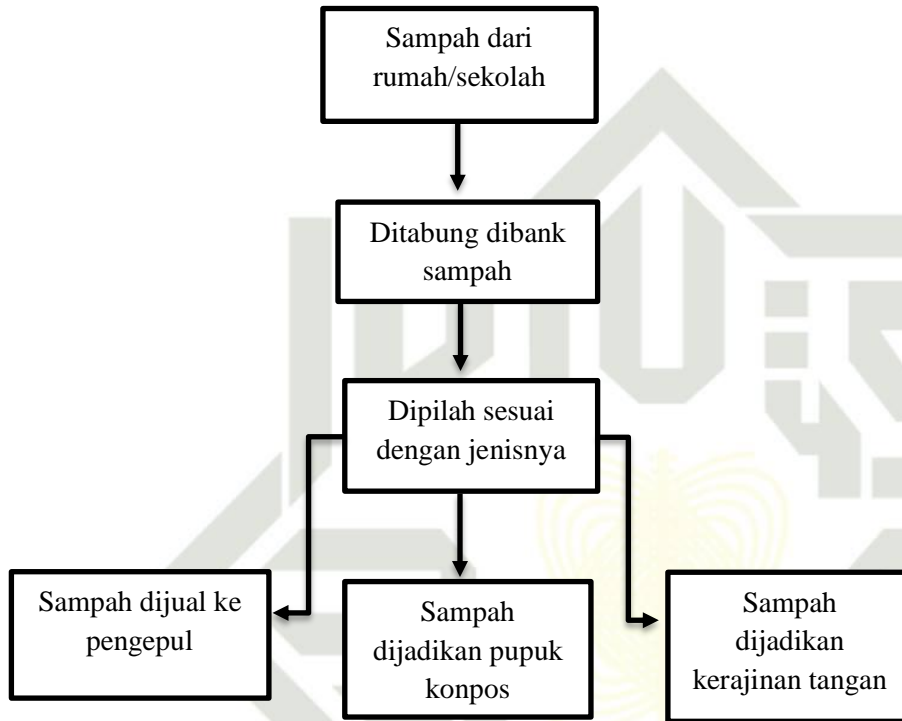
Berdasarkan hasil penelitian data analisis dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa di SMAN 1 Pekanbaru sebagai berikut:

Pertama, fungsi manajemen yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*, telah terlaksana dengan baik di bank sampah SMAN 1 Pekanbaru. Menjalankan semua fungsinya sesuai dengan ilmu manajemen sehingga hasil yang diperoleh saat menjalankan program bank sampah pun menjadi terorganisir dan mempunyai manajemen yang baik.

Kedua, perekonomian dalam arti pendapatan siswa juga bertambah dengan adanya bank sampah, yaitu melalui tabungan sampah yang dijual ke pengepul dan hasil penjualan daur ulang sampah baik kerajinan tangan maupun berupa pupuk kompos. Walaupun hasilnya tidak banyak tetapi mampu menambah uang yang uang tersebut dapat digunakan untuk membeli kebutuhan, peralatan sekolah dll.

Ketiga, tingkat efektivitas siswa SMAN 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori efektif . hal ini disebabkan adanya keikutsertaan siswa dan guru dalam menjalankan program bank sampah walau masih ada beberapa yang tidak ikut serta. Selanjutnya sarana dan prasarana di SMAN 1 Pekanbaru terbilang lengkap sehingga hal tersebut dapat menunjang berlangsungnya kegiatan Bank sampah.

Dari uraian diatas, proses manajemen bank sampah di SMA N 1 Pekanbaru jika digambarkan dalam bentuk bagan maka akan terlihat seperti dibawah ini:



B. Saran

Saran peneliti kepada pengurus bank sampah sekolah. *Pertama*, seharusnya buku tabungan dimiliki oleh setiap kelas, agar mereka tau bahwa pendapatan yang di dapatkan akan digunakan untuk keperluan kelasnya. *Kedua*, sekolah harus menjadikan beberapa siswa terlibat sebagai teller bank sampah agar mereka juga terlibat sebagai pengurus. *Ketiga*, Dalam rangka memajukan bank sampah dibutuhkan sebuah inovasi baru baik itu berupa teknologi, kebijakan maupun metode baru untuk lebih baik kedepannya. pengembangan bank sampah ke depannya, diperlukan adanya teknologi persampahan yang mampu menambah nilai ekonomis lebih tinggi lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suwerda, 2012, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Endang Purwanti, 2007, *Sampah Jadi Uang*, Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Eddi Sukardi, 2005, *Membuat Bahan Bangunan Sampah*, Jakarta: Puspa Swara.
- Eka Utami, 2009, *Sistem Bank Sampah*, Bandung: Titian Ilmu.
- Fitria Made, 2016, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah*, Universitas Udayana. Vol. 9, No 1.
- Hanih Sri Suryani, 2014, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*. Vol 5, No 1.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.
- Prathama Rahardja, 2010, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Nurrahmi Hayani, 2014, *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru: Benteng Media.
- Malayu Hasibuan, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Scandarmayanti, 2001, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Norrina Aprida, 2016, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*, Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5.
- John Green, 2008, *Daur Ulang*, Bandung: Examedia.
- Ririn Migristine, 2009, *Pengolahan Sampah Plastik*. Bandung: Titian Ilmu.
- Aryenti, 2001, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah Dikelurahan Babakan Surabaya*, Kiara Condong Bandung. Jurnal Permukiman, Vol.6, No. 1.
- Gunung Gunawan, 2007, *Mengelolah Sampah Menjadi Uang*. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizky Dewi Iswari, 2017, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol 15. No 1.

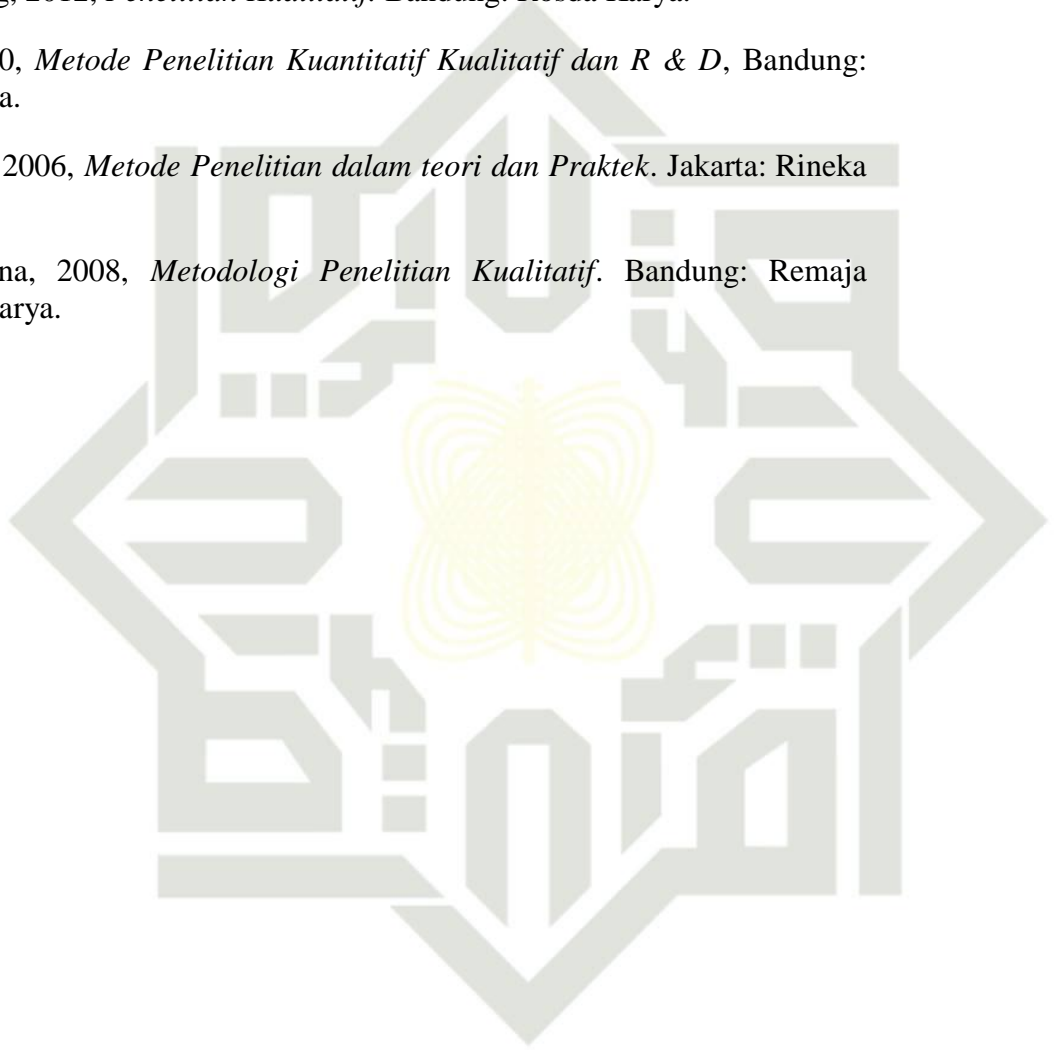
Rukaesi, A. Maolani, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Lexy J. Melong, 2012, *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Joko subagyo, 2006, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Deddy Mulyana, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Dokumentasi

PENGGORGANISASIAN BANK SAMPAH SMA N 1

Gambar



- a) Penanggung jawab: Dr. Hj. Wan Roswita, M.Pd
- b) Instansi : BLH (Badan Lingkungan Hidup)
- c) Komite : ir. Syaifuddin, M. Si
- d) Koordinasi : Sulistia Budi, M. Si
- e) Pengelola sarana berbasis lingkungan : Nurlis, S. Pd
- f) Kebijakan lingkungan berbasis partisipatif : Afrida, M. Pd
- g) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan : Eka Suryani, S. Pd
- h) Kebijakan berwawasan lingkungan : Nur Hasanah Saily, M. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beliau-beliau ini adalah para bapak dan ibu tim pengelola bank sampah yang juga termasuk guru tenaga pengajar di SMAN 1. Dokumentasi ini diambil setelah melakukan wawancara dengan para tim pengelola bank sampah sekaligus mengenalkan beberapa produk dari hasil daur ulang sampah yang nantinya akan dijual dan masuk ke kas pendapatan sekolah.

3



Ini adalah bapak-ibu guru tim pengelola bank sampah pada saat menyambut siswa-siswi datang kesekolah dengan membawa sampah masing-masing dari rumah untuk di tabung d bank sampah. Setiap hari Kamis pagi siswa-siswi SMA N 1 Pekanbaru diwajibkan membawa sampah kesekolah untuk di tabung di bank sampah dan guru menerima sampah-sampah tersebut di depan pagar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Jika ada siswa yang tidak menabung sampah maka siswa tidak diizinkan masuk.

MANAJEMEN PENGELOLAAN BANK SAMPAH

No	Gambar
1	<p>Sosialisasi</p>  <p>Kegiatan seminar dan lomba lingkungan yang diikuti oleh guru dan siswa mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Agenda ini ditaja oleh SMAN 1 Pekanbaru dengan tema “ <i>membangun generasi muda untuk peduli lingkungan dalam rangka menghadapi pemanasan global</i>” seminar ini diadakan dengan tujuan mensosialisasikan kepada siswa-siswi untuk peduli lingkungan dan bank sampah adalah solusi tepat untuk permasalahan itu.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2

Pelatihan teknis



Ini adalah album foto mengenai pelatihan-pelatihan yang dilakukan SMAN 1 Pekanbaru sepanjang tahun 2016. Mengingat karena banyaknya dokumentasi di dalamnya jadi peneliti hanya memotok sampul depan dari album foto.



Saya meminta devisa Kebijakan lingkungan berbasis partisipatif yaitu buk Afrida, M. Pd untuk mengajari dan memberikan saya pelatihan mendaur ulang sampah yang telah beliau dapat ilmunya. Mengingat bahwa beliau sudah sering mengikuti pelatihan sehingga sudah madir dalam bidang mendaur ulang sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar



Ini adalah bentuk pengawasan yang dilakukan tim pengelola bank sampah. Dimana guru selalu mengawasi berjalannya setiap kegiatan-kegiatan siswa dalam menjalankan program bank sampah. Dan setiap guru akan mengevaluasi setiap aktivitasnya setelah mengamati siswa.

2



Ini merupakan kegiatan menepatkan sampah setelah di pilah. Terlihat disini bapak Sulistia Budi, M. Si sedang mengontrol dan mengarahkan siswa agar menepatkan sampah sesuai dengan jenisnya agar tidak berserak dan gampang untuk di daur ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No
1

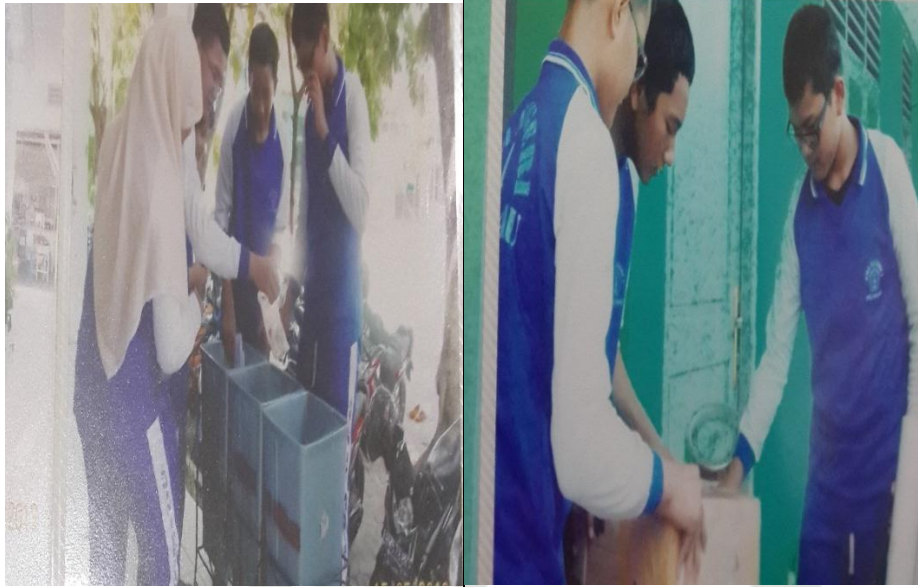
Gambar



Sekolah telah menyediakan tempat sampah terpisah yang ditelakkan dibanyak tepat dilingkungan sekolah. Tujuannya agar siswa membuang sampah sesuai dengan jenisnya setelah itu agar mudah di tabung di bank sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemilahan sampah juga dilakukan di sekolah karena sebenarnya program bank sampah dilakukan disekolah sehingga program tersebut bisa dicontohkan oleh guru dan siswa bisa mencoh dan mempraktekkannya disekolah.

**PROSES PENABUNGAN SAMPAH OLEH SISWA
DI SMAN 1 PEKANBARU**

Gambar



Ini adalah bentuk sampah yang sudah dipilah dari rumah. Selanjutnya dibawa kesekolah untuk ditabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesampai di sekolah setiap pagi di hari kamis guru tim pengelola bank sampah sudah berdiri di depan pagar sekolah untuk menyambut siswa-siswi yang telah membawa sampah dari rumahnya untuk ditabung. Guru menerimanya dan langsung mengumpulkannya di satu tempat. Untuk dibawa ke bank sampah. Guru juga memeriksa satu persatu siswa yang tidak membawa sampah dan akan diberi hukuman berupa disuru mencari sampah pelastik baru bisa masuk kesekolah.

3



Sampah yang sudah di tabung dan dikumpul di bank sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ini adalah proses menabung sampah di bank sampah yang sudah terlebih dahulu dipilah sesuai jenisnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2



Timbangan sebagai alat untuk menimbang sampah.



Pengangkutan sampah yang dilakukan oleh pihak Bank sampah TDB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Buku tabungan bank sampah yang diperoleh dari mitra SMAN 1 Pekanbaru yaitu bank sampah TDB. Setelah sampah ditimbang dan ditentukan harganya maka jumlah uang tidak diterima sekolah berupa cash, melainkan masuk kedalam tabungan dan boleh diambil setelah satu semester kedepan.

**PROSES DAUR ULANG SAMPAH
DI BANK SAMPAH SMAN 1 PEKANBARU**

1	 <p>Pengolahan sampah organik menjadi kompos telah berlangsung lama di SMAN 1 Pekanbaru. Kegiatan komposing juga rutin diadakan sepekan sekali karena banyaknya permintaan pupuk kompos dari petani. Pada awal terjadinya kegiatan komposing</p>
---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ini unit pengolahan sampah organik yaitu guru telah mendapat pelatihan dan dibekali ilmu dalam bidang ini. Sehingga baik itu guru maupun tim pengelola bank sampah akan mudah untuk mengajarkannya kepada para siswa-siswi yang ada di SMAN 1 Pekanbaru.</p>
<p>2</p>	<div data-bbox="655 577 1190 1176" data-label="Image">  </div> <p>Sampah organik yang sudah terkumpul di bank sampah. Sampah organik yang bersumber dari sekolah berupa daun kering, sisa makanan dan sisa jajanan siswa yang bersumber dari kantin.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3</p>	 <p>Alat atau mesin pelebur sampah. Baik sampah organik maupun non organik. Mesin ini bekerja sebagai pelumat sampah-sampah yang kemudian diubah menjadi kompos. Mesin ini selalu beroperasi setiap pekannya pada mata pelajaran kimia dan seluruh siswa-siswi SMAN 1 mendapat giliran untuk mengoperasikannya.</p>
<p>4</p>	 <p>Ini adalah sampah-sampah yang sudah melalui proses penggilingan dan pembauran. Ini masih bahan setengah mentah</p>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sebelum masuk ke proses pengomposan.</p>
<p>5</p>	 <p>Ini adalah proses pengomposan tahap demi tahap yang dilakukan sesuai dengan teori yang dipelajari siswa saat belajar kimia. Dengan menggunakan bahan-bahan tambahan, sampah yang setengah jadi tadi diubah menjadi kompos dengan menggunakan rumus FM₄.</p>
<p>6</p>	 <p>Ini adalah pupuk kompos yang dihasilkan dari daur ulang sampah organik. Ada pupuk yang berbentuk cair ada pula yang berbentuk bubuk tergantung pada permintaan petani di lapangan. Pupuk-pupuk ini nantinya akan di distribusikan ke petani, di pameran-pameran dan selebihnya akan dijual secara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>online oleh para siswa siswi. Harga satu pupuk kompos berkisar seharga 15.000-50.000. dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke buku tabungan bank sampah sebagai tambahan pendapatan.</p>
<p>7</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>Kami berdiri tepat di depan pengelolaan sampah organik. Disini terlihat bapak Sulistia Budi, M. Si sangat santai dalam menjelaskan mekanisme kerja bank sampah dan proses pendaur ulang sampah organik. Beliau mengatakan “ seandainya kita fokus pada bank sampah ini sebenarnya sangat menjanjikan bahkan akan berdampak positif pada disiplin ilmu lainnya, namun sayang kesadaran kita masih kurang sehingga inilah yang menjadi tugas kita bersama dalam menyadarkan orang agar peka terhadap lingkungan dan peduli sesama.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	 <p>Sampah anorganik yang sudah terkumpul di bank sampah. Sebagiannya akan dimanfaatkan dan didaur ulang menjadi kerajinan</p>
2	 <p>Kegiatan mendaur ulang sampah juga rutin diadakan di sekolah tepatnya pada jam pelajaran prakarya dan pada saat pulang sekolah d jam ekstrakurikuler.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	 <p>Saya bertemu langsung dengan ibu guru yang melatih kegiatan daur ulang sampah anorganik dan diberi kesempatan juga mendapatkan ilmu dalam mendaur ulang sampah. Kami mengobrol seputar daur ulang disela-sela membuat kerajinan. Kali ini akan membuat tikar besar dari plastik botol le mineral. Beliau mengatakan untuk satu karajinan seperti tikar besar ni bisa dihargai sebesar 100.000-300.000 per produk.</p>
3	 <p>Ini adalah ruangan yang digunakan untuk mendaur ulang sampah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anorganik didalamnya terdapat mesin jahit, dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat mendaur untuk dijadikan kerajinan. Ruangannya ini aktif setiap harinya dan dipergunakan secara bergilir oleh siswa-siswi SMAN 1 Pekanbaru



Wawancara langsung dengan bapak Sulistia Budi, M. Si selaku koordinator di Bank sampah SMAN 1 Pekanbaru.

PRODUK HASIL DAUR ULANG SAMPAH DI BANK SAMPAH SMAN 1 PEKANBARU



Hasil daur ulang sampah organik berupa pupuk bisa dimanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk merawat tanaman yang ada di sekolah. Dan selebihnya akan dijual ke petani</p>
<p>2</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil daur ulang sampah anorganik bisa dimanfaatkan sebagai baju festival, mas dokumen, jam dinding, tikar, alas meja, tas, bunga, bantal dan masih banyak lagi. Hasil daur ulang ini pun tidak semua dimanfaatkan disekolah melainkan selebihnya untuk dijual.



DAFTAR LAMPIRAN

Observasi Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

Hari / Tanggal :

No	Manajemen			
1	Perencanaan / Planning			
2	Menetapkan tujuan dan target bank sampah			
3	Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target			
4	Menetapkan standar keberhasilan dalam mencapai tujuan			
5	Bank sampah memiliki perencanaan jangka panjang dan pendek			
6	Mengadakan rapat untuk membahas program bank sampah			
7	Bank sampah memiliki jadwal yang terstruktur			
8	Menentukan Strategi bank sampah dalam meningkatkan pemasukan			
9	Sekolah memiliki sumber daya manusia yang tersedia dan siap			
10	Sekolah memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang bank sampah			
11	Lingkungan sekolah mendukung untuk mencapai tujuan bank sampah			
12	Kepala sekolah memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu SDM			
13	Peran pemerintah dalam bekerjasama dengan sekolah			
14	Sekolah berdikari dalam meningkatkan bank sampah			

Observasi : pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Tentang Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

Hari / Tanggal :

	Pernyataan	Pilihan		Σ
		Ya	Tidak	
1	Pengorganisasian / <i>Organizing</i>			
2	Bank sampah memiliki struktur organisasi			
3	Bank sampah memiliki manajemen keuangan yang efektif			
4	Sekolah mengalokasikan sumber daya sesuai dengan fungsinya			
5	Merumuskan dan menetapkan tugas apa saja yang hendak dilaksanakan			
6	Sekolah menetapkan prosedur yang diperlukan bank sampah			
7	Bank sampah memiliki kegiatan perekrutan dan penyeleksian SDM			
8	Bank sampah mengadakan pelatihan dan pengembangan SDM			
9	Sekolah menempatkan sumber SDM yang tepat			
10	Sekolah melakukan pembagia kerja diantara kelompok dan individu			
11	Kepala sekolah melakukan koordinasi aktivitas individu dan kelompok			

Observasi : *Kedua*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Tentang Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

Hari / Tanggal :

	Pernyataan	Pilihan		Σ
		Ya	Tidak	
A	Implementasi / Directing			
1	Bank sampah menjalankan manajemen produksi			
2	Bank sampah memiliki manajemen keuangan yang efektif			
3	Bank sampai meiliki sarana dan prasarana yang lengkap			
4	Menentukan harga sampah per kilo			
5	Bank sampah memiliki jadwal penimbangan miniman 1 kali dalam sepekan			
6	Siswa memiliki peran sebagai devisi			
7	Seluruh siswa terlibat dalam mengurangi sampah			
8	Seluruh siswa mengklasifikasikan sampah menurut jenisnya			
9	Semua siswa berpartisipasi menabung sampah			
10	Semua siswa terlibat mendaur ulang sampah			
11	Bank sampah menyediakan pelatihan bagi siswa dalam mendaur ulang sampah			
12	Seluruh siswa mendapatkan uang dari hasil menabung sampah			
13	Uang yang di dapat mampu meningkatkan pendapatan siswa			
14	Bank sampah menghasilkan produk			
15	Produk hasil daur ulang sampah di pasarkan			
16	Mengadakan festival dalam memperingati hari sampah nasional			

Observasi : *Ketiga*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Tentang Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

Hari / Tanggal :

	Pernyataan	Pilihan		Σ
		Ya	Tidak	
	Pengawasan / Controlling			
	Koordinator bank sampah melakukan evaluasi perbulan atau pertahun			
	Tim pengelolah bank sampah memperhatikan proses berlangsungnya sistem kerja bank sampah yang dlakukkann oleh siswa			
3	Tim pengelolah bank sampah memastikan seluruh rangkaian kegiatan terlaksana semua.			
4	Sekolah menetapkan standar keberhasilan saat evaluasi bank sampah			
5	Guru memotivasi siwa-siswa saat berlangsungnya kegiatan bank sampah			

Observasi : *Keempat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wira Santi, lahir di Pinangsori pada tanggal 02 februari 1998 dari pasangan ayahanda Sukimin dan ibunda Nur Sainah Situmeang, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, kakak pertama saya Herawati dan abang kedua saya Firmansyah.

Pada tahun 2002, penulis menyelesaikan pendidikan TK di TK Al-Islam Pinangsori, Kec. Pinangsori Kab. Tapanuli tengah Prov. Sumatra Utara. Pada tahun 2008, penulis menyelesaikan sekolah dasar di MIN 2 Pinangsori. Pada tahun 2011 menyelesaikan MTs.N Pinangsori dan pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Manunggang Julu Padang Sidempuan.

Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA RIAU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Ekonomi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kantau Panjang. Kemudian pada tahun 2019 penulis melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Akhirnya pada tanggal 08 mei 2020 dinyatakan lulus pada sidang Ujian Muqosyah Dengan Predikat “Sangat Memuaskan”, dengan demikian penulis memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.